

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah setiap permasalahan telah dipaparkan di atas melalui tabulasi dan penyajian data yang secara kuantitatif dengan tidak mengesampingkan kemungkinan-kemungkinan adanya informasi dan persepsi yang tidak sempat tertulis dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agama Hindu muncul dan berkembang di desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan sejak tahun 1967 yang di bawah penduduk asli. Agama ini muncul karena adanya suatu musibah bencana alam yang berupa banjir. Dan penyebar agama Hindu tersebut di desa Balun terkesan sangat lambat, hal ini terbukti hingga sekarang penganut agama Hindu hanya mencapai yang relatif kecil jika dibanding dengan penganut agama Islam.
2. Kegiatan sosial keagamaan masyarakat Hindu Dharma di desa Balun tidak menunjukkan suatu yang istimewa, dari segi pendidikan tidak ada yang menonjol, begitu juga dari segi ekonomi mereka hidup antara kelas menengah ke bawah. Sedang dalam segi aktifitas keagamaan Hindu

mereka mengadakan saresehan dari rumah ke rumah umat Hindu. Aktifitas sosial keagamaan masyarakat Hindu mereka sangat peduli terhadap orang-orang yang lemah dan membutuhkan pertolongan; yaitu meringankan beban penderitaan dengan cara menggali dana setiap pertemuan saresehan setiap orang dikenakan iuran uang semampunya tetapi dibatasi minimal Rp. 500,- digunakan untuk membantu orang yang memerlukan.

#### B. Saran-saran

Melihat dari hasil penelitian tersebut, maka pada pembahasan di atas maka saran penulis utarakan adalah sebagai berikut :

1. Saya sarankan seluruh umat Islam di desa Balun untuk meningkatkan aktifitas dalam kegiatan keagamaan dan disertai menjalankan ibadah yang rajin. Karena hal ini merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa dan menjalankan perintah Allah SWT.
2. Untuk menciptakan adanya keturunan antar umat beragama terutama masalah sosial keagamaan dalam suatu masyarakat harus diupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sehingga hubungan persaudaraan menjadi erat,

inilah perintah untuk terwujudnya pembangunan umat dan bangsa.

3. Dalam interaksi antar umat Hindu dan umat lainnya haruslah tetap dibina terus dalam masalah perbedaan agama harus dijauhkan karena bisa menimbulkan tindakan SARA yang menghambat stabilitas nasional dan pembangunan masyarakat desa, maka untuk menciptakan sikap toleransi antar umat beragama harus digalakkan dalam pengembangan kualitas dan penggalian potensi sumber daya manusia seutuhnya.

### C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga dengan keterbatasan kemampuan pikiran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dengan merendahkan hati menyadari bahwa hanya sampai di sinilah kemampuan penulisan, oleh karena itulah kritik yang sifatnya membangun, saran yang konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini, adalah harapan penulis dari berbagai pihak.

Akhirnya, semoga skripsi ini ada guna manfaatnya khususnya penulis dan masyarakat umumnya, Amân Yâ Robbal Alamân.

Oleh karena itu mereka hidup berdampingan, bila ada umat lain dalam kesulitan juga membantu dan bila ada yang meninggal tidak lupa mereka menghadiri pemakamannya, kesimpulannya mereka saling meyakini keyakinan masing-masing dan menghargai yang lain, itulah kenyataannya mereka hidup saling tenggang rasa tanpa ada konflik dan masalah hidup damai rukun serta saling berdampingan dan menolong saudaranya yang memerlukan tanpa mengharapkan balasan.